

# **ANALISIS PENERAPAN *TARGET COSTING* DALAM UPAYA MENGENDALIKAN BIAYA UNTUK PENCAPAIAN TARGET LABA**

**( STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN MEUBEL UD. SUMBER HASIL  
MOJOSARI-PUGER-JEMBER, 2016)**

**Luci Fitrohwati**

**Nim 1610421142**

**Fakultas Ekonomi Akuntansi**

**Universitas Muhammadiyah Jember**

## **Abstrak**

Penelitian inidengan judul “Analisis Penerapan *Target Costing* Dalam Upaya Mengendalikan Biaya Untuk Pencapaian Target Laba Pada Perusahaan UD. Sumber Hasil 2016”. Tujuan penelitian ini adalah Untuk menganalisis apakah perusahaan yang menggunakan *target costing* dapat mengendalikan biaya untuk pencapaian target laba. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari perusahaan tempat penelitian dilakukan melalui wawancara dan data sekunder yang terdapat pada catatan dan laporan yang diperoleh pada perusahaan tempat penelitian dilakukan serta buku-buku dan referensi lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini.

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah penentuan harga jual, menentukan laba yang diharapkan, menghitung target biaya produk, menghitung biaya produk, menggunakan rekayasa nilai (*value engineering*), mendapatkan target biaya pada tahap produksi, menghitung presentase pencapaian target laba perusahaan terhadap target laba yang ditetapkan.

Hasil penelitian ini adalah : Penerapan target biaya yang dilaksanakan oleh UD. Sumber Hasil mampu mencapai laba yang telah ditetapkan oleh perusahaan berdasarkan analisa jangka panjang yakni sebesar 25%. Pencapaian laba ini meningkat 7% untuk almari, 6% untuk dipan dan 2% untuk meja rias. Hal ini berarti bahwa dengan dilaksanakannya target biaya dapat mencapai laba yang telah ditargetkan dan peningkatan laba tidak berhenti sampai disini, tetapi terus meningkat apabila target biaya diterapkan secara kontinyu sepanjang proses produksi.

**Kata kunci :** target biaya, pengendalian biaya, dan pencapaian target laba, *value engineering*.

## **A. PENDAHULUAN**

Persaingan yang sangat tajam terjadi disemua lini usaha dalam era perdagangan bebas. Hal ini mengakibatkan dampak positif dan negatif bagi Indonesia. Adapun dampak positifnya adalah memberikan peluang bagi Indonesia untuk mengeksport produk yang semakin luas. Sedangkan dampak negatifnya adalah persaingan yang terjadi bukan hanya antara pelaku bisnis domestik, tetapi melibatkan pula pelaku bisnis dari luar negeri yang semakin bebas memasarkan produk di Indonesia.

Sejalan dengan perkembangan teknologi dewasa ini, jenis-jenis produksi makin bertambah jumlahnya. Seiring dengan itu, persoalan yang dihadapi perusahaan industri akan semakin kompleks. Hal ini menuntut manajemen perusahaan untuk menentukan suatu tindakan dengan memilih berbagai alternatif dan kebijaksanaan dalam mengambil keputusan yang sebaik-baiknya agar tujuan perusahaan dapat tercapai. Salah satu tujuan yang paling utama adalah optimalisasi laba atau keuntungan.

Perusahaan yang ingin berkembang atau paling tidak bertahan hidup harus mampu menghasilkan produksi yang tinggi dengan kualitas yang baik. Hasil produksi yang tinggi akan tercapai apabila perusahaan memiliki efisiensi produksi yang tinggi. Akan tetapi untuk mencapai

efisiensi produk yang tinggi ini tidak mudah, karena banyak faktor yang mempengaruhinya, baik faktor internal maupun eksternal perusahaan. Faktor-faktor tersebut antara lain tenaga kerja, bahan baku, mesin, metode produksi dan pasar.

## **B. Metode Pengumpulan Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan kualitatif menurut Indriyantoro dan Supomo (1999).

### **1. Data Kuantitatif**

Adalah data yang membentuk angka-angka yang kemudian dianalisis dengan cara mengklarifikasikan, membandingkan, mengadakan perhitungan dan mengaplikasikannya kedalam model yang relevan untuk mendukung proses analisis.

### **2. Data Kualitatif**

Adalah data yang tidak terbentuk angka-angka atau data yang tidak dapat diukur dengan nilai uang meliputi gambaran umum perusahaan, bagan struktur organisasi, proses produksi dan informasi-informasi lainnya yang penting bagi penelitian ini.

### C. Metode Pengolahan Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini terdiri atas :

1. Melakukan penentuan harga jual dengan riset pasar yang terdiri dari riset tentang harga produk pesaing dan kemampuan membeli konsumen agar bisa diterima pasar.
2. Menentukan laba yang diharapkan perusahaan. Penjualan merupakan suatu bidang dinamis disertai dengan kondisi yang selalu berubah-ubah sehingga selalu terjadi masalah yang baru dan berbeda. Untuk itu diperlukan suatu analisa yang ekstensif dan objektif terhadap penjualan yang dapat membantu manajer penjualan dalam mengambil keputusan sehingga tujuan perusahaan untuk memperoleh laba optimal dapat tercapai.
3. Menentukan penghitungan biaya produksi yang dilakukan perusahaan dengan rumus = bahan baku langsung + tenaga kerja langsung + overhead pabrik.  
Sumber : *L. Gayle (1999:42)*
4. Menentukan perhitungan target biaya produk yang dilakukan perusahaan., dengan rumus :

Biaya target = biaya produksi + markup.

Sumber : Mulyadi (1993:34)

Pendekatan *full costing* dalam penentuan harga pokok produksi, dengan rumus :

Hasil penjualan :

Biaya produksi per unit x volume

Harga pokok penjualan :

Biaya produksi per unit x volume

Laba bruto

Biaya non produksi

Laba yang diharapkan

Untuk mencari markup, dengan rumus

:

$$\text{Markup} = \frac{\text{biaya non produksi} + \text{laba yang diharapkan}}{\text{Biaya produksi}}$$

5. Menggunakan rekayasa nilai (*value engineering*) untuk mengidentifikasi cara yang dapat menurunkan kos produk.

Sumber : *Charles T, Srikant M dan George (2008:502)*

Menghitung target biaya yang didapatkan perusahaan pada tahap produksi. Pada tahap ini departemen produksi mulai menyusun standar nilai bahan baku dan pembantu, tenaga kerja dan biaya-biaya lain yang akan

digunakan setelah terjadi perubahan sebagai akibat dari hasil pelaksanaan *value engineering*.

Dengan perhitungan sebagai berikut :

Penghematan (VE) = biaya sebelum VE – Biaya sesudah VE.

6. Menghitung prosentase pencapaian laba perusahaan terhadap target laba yang telah ditetapkan dengan menggunakan formula sebagai berikut :

$$\text{Return on sales (ROS)} = \frac{\text{Laba Bersih} \times 100\%}{\text{Harga Jual}}$$

Sumber : Charles T, Skikant M dan George ( 2008:415).

Bila perusahaan melakukan penerapan target costing sesuai dengan analisa data di atas mungkin perusahaan tersebut mampu mencapai target laba yang telah ditetapkan melalui target costing.

## D. Pembahasan

Melihat apakah penerapan target costing dapat mengendalikan biaya yang harus dikeluarkan oleh perusahaan dalam pencapaian target laba yang akan dicapai dengan studi kasus pada salah satu produknya yaitu almari, maka dapat serangkaian face yang harus dilalui oleh UD. UD. Sumber Hasil Mojosari – Puger - Jember, yaitu :

1. Membantu perusahaan dalam menentukan harga jual dengan melakukan riset pasar yang terdiri dari riset tentang harga produk pesaing dan kemampuan membeli konsumen agar bisa diterima pasar. Langkah awal dalam pelaksanaan target biaya dengan melakukan riset pasar yang terdiri dari riset tentang harga produk pesaing dan kemampuan membeli konsumen agar bisa diterima di pasar. Berdasarkan riset pasar, harga produk pesaing yang terendah dengan spesifikasi produk yang sama didapatkan harga sebesar Rp. 8.500.000,00 per unit, Rp 5.150.000,00 per unit dan Rp 3.500.000,00. Maka UD. Surya Mandiri Panti – Jember menentukan harga

jual sebesar Rp 8.500.000,00 per unit, Rp 5.150.000,00 dan Rp 3.500.000,00 sama dengan produk pesaing

2. Menentukan perhitungan target laba perusahaan. Dalam menentukan laba, perusahaan menentukan target laba almari, dipan dan meja rias ( laba yang diharapkan ) sebesar 25%.
3. Menghitung biaya produksi yang dilakukan perusahaan.
  - 1) Biaya produksi
    - a. Biaya bahan baku langsung  
Bahan baku yang digunakan adalah multiplek sebagai bahan baku utama. Penentuan harga bahan baku ini berdasarkan pada harga bahan baku yang berlaku pada tahun 2011. Berdasarkan standart pemakaian bahan baku yang tetap tiap tahunnya, maka biaya bahan baku dapat dihitung dengan cara mengalikan rencana produksi dengan standart kebutuhan

bahan baku dan dengan harga bahan baku, yang berlaku untuk tahun 2012.

- b. Biaya tenaga kerja  
Biaya tenaga kerja langsung adalah tenaga kerja yang terlibat langsung dalam proses pembentukan produksi akhir. Adapun jumlah biaya tenaga kerja langsung yang harus dikeluarkan
- c. Biaya overhead pabrik  
Biaya overhead pabrik meliputi biaya tenaga kerja tidak langsung, biaya listrik, biaya penyusutan, biaya bahan pembantu, biaya rework, dan biaya yang lain-lain

Dari perkiraan yang telah dibuat maka dapat dihitung total biaya produksi yang dikeluarkan untuk menghasilkan produk almari, dipan dan almari.

4. Menentukan perhitungan target biaya produksi (almari, dipan, meja rias) yang dilakukan perusahaan:
  - a. Menentukan biaya produksi untuk almari :

- b.  $Target\ cost = \text{biaya produksi} + \text{markup}$
5. Menggunakan rekayasa nilai VE ( *value engineering* ) untuk mengidentifikasi cara yang dapat digunakan untuk menurunkan biaya produk. *Value Engineering* ini dimulai dari :
- a. Biaya bahan baku
- Dalam penggunaan bahan baku dapat dilakukan penghematan pada saat dilakukan pemotongan. Dimana pada proses tersebut hasil pemotongan disesuaikan dengan pola yang diinginkan sehingga hasil pemotongan dapat dipergunakan kembali sebagai bahan baku produk lainnya, sehingga dihemat 5%, 10% dan 15%
- b. Biaya Overhead pabrik
- Biaya Overhead pabrik diperkirakan dapat dilakukan pengurangan dalam rangka penghematan biaya. Setelah dilakukan analisis kembali atas komponen maka ditemukan beberapa biaya yang berlebihan dan dapat dilakukan pengurangan.

Menghitung target biaya yang didapatkan perusahaan pada tahap produksi. Setelah dilakukan *value engineering* Sumber : Data Diolah

Setelah dilakukan *value engineering*, terjadi penghematan pada biaya produksi terutama pada biaya bahan baku sebesar Rp 25.200.528,00 dan biaya overhead pabrik sebesar Rp 18.022.400,00

Setelah dilakukan *value engineering*, terjadi penghematan pada biaya produksi terutama pada biaya bahan baku sebesar Rp 10.889.117,00 dan biaya overhead pabrik sebesar Rp 12.119.150

Setelah dilakukan *value engineering*, terjadi penghematan pada biaya produksi terutama pada biaya bahan baku sebesar Rp 3.422.294,00 dan biaya overhead pabrik sebesar Rp 1.566.033

6. Menghitung presentasi pencapaian laba.
- Dalam menghitung presentase pencapaian laba
- a. Laba per unit almari sebelum *value engineering*
- b. Laba per unit dipan sebelum *value engineering*.
- c. Laba per unit meja rias sebelum *value engineering*.

## E. SIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka penelitian ini mencoba memberikan kesimpulan yang dapat ditarik dari pembahasan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Perhitungan target biaya yang dilakukan pada UD. Sumber Hasil berhasil dilaksanakan. Penerapan ini dilaksanakan melalui menentukan harga jual, menentukan laba yang diharapkan, menggunakan rekayasa nilai (*value engineering*) untuk mengidentifikasi cara yang dapat digunakan untuk menurunkan biaya produk dan mendapatkan target biaya pada tahap produksi. Keberhasilan ini dapat dilihat dari berhasilnya perusahaan dalam menekan biaya agar mencapai laba yang diharapkan. Dengan diterapkannya target biaya dapat menyebabkan penurunan biaya produk dan memungkinkan perusahaan untuk menetapkan target laba yang lebih meningkat.
2. Penerapan target biaya yang dilaksanakan oleh UD. Sumber Hasil mampu mencapai laba yang telah ditetapkan oleh perusahaan berdasarkan analisa jangka panjang yakni sebesar 25%. Pencapaian laba ini meningkat 7% untuk almari, 6% untuk dipan dan 2% untuk meja rias

dari laba mula-mula 25%. Hal ini berarti bahwa dengan dilaksanakannya target biaya dapat mencapai laba yang telah ditargetkan dan peningkatan laba tidak berhenti sampai disini, tetapi terus meningkat apabila target biaya diterapkan secara kontinyu sepanjang proses produksi.

## F. SARAN

Dari hasil analisa dan kesimpulan yang telah diuraikan diatas, maka hendaknya perusahaan UD. Surya Mandiri menerapkan *target costing* dan *value engineering*. *Target costing* bermanfaat untuk mengetahui target biaya yang akan dikeluarkan oleh perusahaan supaya tidak mengeluarkan biaya yang berlebihan atau pemborosan biaya pada saat proses produksi. Menggunakan rekayasa nilai VE (*value engineering*) untuk mengidentifikasi cara yang dapat digunakan untuk menurunkan biaya produk, dalam upaya pengendalian biaya untuk pencapaian target laba.

## G. DAFTAR PUSTAKA

- Budi Santoso, Purbayu dan Muliaman Hamdani, 2007. *Statistik Deskriptif dalam bidang ekonomi dan niaga*. Jakarta :Penerbit Erlangga
- Charles T, Srikant M, and George, 2008. *Akuntansi Biaya*, Edisi kedua belas. Jakarta:Penerbit Erlangga
- Djohan (2008) dengan judul“ Analisis Penerapan Metode Target Biaya Sebagai Suatu Sistem Pengendalian Biaya Guna Mencapai Target Laba Pada PT. Lestari Giat Jaya.
- Eva Prihatiningtyas, 2010, Analisis Penerapan Metode Target Biaya Sebagai Suatu Sistem Pengendalian Biaya Guna Mencapai Target Laba Pada PT.Lestari Giat Jaya, Jember:UniversitasJember
- Foster, Datar, and Horngren, 2005. *Cost Accounting*, Edisi kesebelas, Jakarta :Salemba Empat
- Helen (2008) dengan judul “Penerapan target biaya untuk membuat keputusan memasuki pasa rbaru: studi kasus pada CV . XYZ “
- Hilton, Ronald W, 2005, *Managerial Accounting*, Sixth Edition, New York : MC GrawHiil
- Horngren, Charles T, Gary L Sundem, and William O Stratton, 2002.*Introduction to Managemen Accounting*, Twelfth Edition, United States of America : Pearson Prentice Hall International
- Hansen / Mowen, 1999.*AkuntansiManajemen*. Jilid I. Jakarta :Penerbit Erlangga
- Karnia Indah (2007) dengan judul“ Penerapan Target Biaya Dalam Sistem Pengendalian Biaya Produksi Pada PT. Indomobil Suzuki Internasional “.
- L. Gayle Rayburn, 1999. *Akuntansi Biaya*. Edisi keenam, Jilid I, Jakarta :PenerbitErlangga
- Mulyadi, 1993.*Akuntansi Manajemen:Konsep, Manfaat, dan Rekayasa*, Edisi 2. Jakarta Salemba Empat
- Ray H Garrison, Erie W Norren and Brewer, 2006.*Akuntansi manajerial*, Edisi Kesembilan, Jakarta :Salemba Empat
- Reeve, James M, 2003.*Reading and issues in cost Management*, Second Edition, United states of America : Thomson Learning

Rudianto, 2006. *Akuntansi Manajemen*,  
Jakarta: Grasindo  
Supriyono, 2005.  
Manajemen Biaya: Suatu Reformasi

Pengelolaan Bisnis, Jilid 4,  
Yogyakarta : BPFE